

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT BANK MANDIRI

Vidya Amalia Rismanty¹, Amthy Suraya²
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen02270@unpam.ac.id

Submitted: 05th January 2023/ **Edited:** 18th March 2023/ **Issued:** 01st April 2023

Cited on: Rismanty, V. A., & Suraya, A. (2023). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT BANK MANDIRI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 349-358.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the 2012-2021 period. The data used in this study is secondary data sourced from financial report data on the official website of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study using 1 company with a period of 10 years, namely in 2012-2021. This research method uses an associative method with a quantitative approach. The results of this study indicate that the variable X1 shows the Capital Adequacy Ratio (CAR) partially has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA) with a tcount (-4.318) > ttable (2.365) and a significant value of 0.003 < 0.05. The results of variable X2 show that the Loan to Deposit Ratio (LDR) partially has a positive and significant effect on Return On Assets (ROA) with a tcount (2.475) > ttable (2.365) and a significant value of 0.042 < 0.05. Simultaneously the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant and significant effect on Return On Assets (ROA) with Fcount (9.332) > Ftable (4.740) and a significant value of 0.011 < 0.05.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran yang sangat penting terhadap pergerakan roda perekonomian suatu negara sebagai lembaga keuangan intermediasi dan juga dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat (Patni & Darma, 2017). Menurut Undang – Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dengan tujuan taraf hidup masyarakat dapat meningkat (Maulanaet al., 2021). Salah satu indikator dalam melihat tingkat kesehatan sebuah bank dapat tercerminkan dari aspek profitabilitasnya. Menurut Kasmir dalam (Irfan, et al., 2019) profitabilitas merupakan rasio untuk

menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini dapat menilai dan melihat seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan (Digdowiseiso, 2021). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Assets. Semakin tinggi nilai ROA maka perusahaan dikatakan semakin baik kinerja keuangannya dan demikian sebaliknya (Moorcy, 2020). Beberapa faktor yang memengaruhi Return On Assets sebagai profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Assets namun terjadi ketidak konsistenan dalam penelitian tersebut, seperti: Capital Adquacy Ratio yang diteliti oleh Purnamasari (2017) menunjukan bahwa Capital Adequacy Ratio secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Return on Assets . Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sitaneley, et al. (2021) menunjukkan bahwa Capital Adquacy Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets .

Beberapa penelitian terdahulu menunjukan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi Loan to Deposit Ratio dan Return On Assets namun terjadi ketidak konsistenan dalam penelitian tersebut, seperti: Loan to Deposit Ratio yang diteliti oleh Aprilia & Handayani (2018) memperlihatkan hasil bahwa Loan to Deposit Ratio secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets .

Sedangkan penelitian yang dilakukan Sunaryo (2020) menunjukkan hasil bahwa Loan to Deposit Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Beberapa perbedaan hasil yang terdapat dalam penelitian-penelitian tersebut diatas menunjukkan adanya research gap, sehingga perlu dilakukan kajaia penelitian mengenai hubungan antara Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio dengan Return On Assets.

**Tabel 1. Laporan Keuangan Perkembangan CAR, LDR, dan ROA
PT Bank Mandiri (Persero)**

Tahun	CAR	LDR	ROA
2012	15,48%	83,68%	3,23%
2013	14,93%	88,53%	3,28%
2014	16,60%	86,62%	3,04%
2015	18,60%	90,69%	2,90%
2016	21,36%	87,84%	1,79%

Tahun	CAR	LDR	ROA
2017	21,64%	90,49%	2,41%
2018	20,96%	100,23%	2,82%
2019	21,39%	104,73%	2,58%
2020	19,90%	88,13%	1,58%
2021	19,60%	85,87%	2,22%

Sumber: Data penelitian, 2022

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas dapat kita lihat bahwa pada tahun ke tahun hasil dari CAR, LDR dan ROA mengalami perubahan yang fluktuatif. Dimana yang seharusnya saat CAR meningkat maka ROA juga meningkat, tetapi dari beberapa hasil diatas ketika CAR meningkat ROA justru menurun, dan sebaliknya. Karena semakin tinggi CAR akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank sehingga bank mampu memenuhi kecukupan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya dan dapat menampung risiko kerugian yang kemungkinan akan dihadapi bank yang berdampak pada peningkatan ROA, Tetapi dari hasil tersebut dengan meningkatnya CAR belum mampu meningkatkan ROA. Serta ketika LDR meningkat maka seharusnya ROA meningkat, tetapi terdapat penyimpangan dari beberapa hasil diatas ketika LDR meningkat namun hasil ROA justru menurun. Karena semakin tinggi LDR mencerminkan banyak dana yang disalurkan dalam perkreditan sehingga bank akan memperoleh laba lebih banyak dari bunga kredit, yang berdampak pada peningkatan ROA (Wolff, et al., 2019), Tetapi dari hasil tersebut dengan meningkatnya LDR belum mampu meningkatkan ROA.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana penting bagi investor untuk melihat dan menilai bagaimana perkembangan perusahaan secara dari waktu ke waktu. Semakin cepat emiten menerbitkan laporan keuangan secara periodik baik sudah diedit oleh kantor Akuntan Publik (audited financial statement) ataupun belum diaudit (unaudited financial statement), semakin berguna bagi investor (Bimantoro & Ardiansah, 2019). Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier (Lubis, et al., 2019).

Rasio Keuangan

Menurut Hery dalam (Wibowo, et al., 2019) Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan Menurut Musthafa (2017) Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Mus & Djamereng, 2021).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Wijaya (2017) menyatakan bahwa “Capital Adequacy Ratio merupakan rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank. Capital Adequacy Ratio memperlihatkan kemampuan Bank dalam memenuhi kecukupan modalnya”. Menurut Hasan, et al. (2022) Capital Adequacy Ratio (CAR) atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya.

Rasio Lancar (Current Ratio)

Kasmir menyatakan bahwa rasio lancar atau Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Sa'adah, 2020). Sedangkan menurut Sudana (2019) menyatakan bahwa, Current Ratio adalah rasio yang paling umum untuk digunakan mengukur rasio likuiditas atau kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir dalam (Ariyanti, et al., 2022) menyatakan bahwa “Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”. Menurut Sudana (2019) mengemukakan bahwa “Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan untuk memberikan pinjaman kepada nasabahnya.

Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir dalam (Sudana, 2019) Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Musthafa (2017) Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif
2. Pengumpulandata teknik dokumentasi, jurnal-jurnal, dan dari website.
3. Metode penelitian adalah asosiatif.
4. Tempat penelitian yaitu dilakukan pada perusahaan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Yang berlokasi di Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 36-38, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta

HASIL PENELITIAN

Normalitas

Berdasarkan uji statistik Normal P-Plot diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi. Sehingga dapat dilakukan analisis data atau pengujian hipotesis dengan teknik statistik yang relevan.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji regresi menunjukkan nilai tolerance untuk masing-masing variabel independen yaitu CAR (0,701) dan LDR (0,701). Sedangkan nilai VIF untuk masing-masing variabel independen yaitu CAR (1,427) dan LDR (1,427). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji statistik Scatter Plot, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,384 yang artinya apabila variabel independen (CAR dan LDR) jika nilai sama dengan 0 atau tidak ada perubahan, maka variabel ROA (Y) meningkat sebesar 2,384 dengan error 1,578.
2. Koefisien regresi Capital Adequacy Ratio (CAR) bernilai negatif sebesar -0,234 artinya apabila Capital Adequacy Ratio (CAR) meningkat sebesar 1% maka akan menurunkan Return On Assets (ROA) sebesar -0,234 dengan error 0,054 apabila variabel lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi Loan to Deposit Ratio (LDR) bernilai positif sebesar 0,051 artinya apabila Loan to Deposit Ratio (LDR) meningkat sebesar 1% maka akan diikuti oleh kenaikan Return On Assets sebesar 0,051 dengan error 0,021 apabila variabel lainnya dianggap konstan.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien Determinasi dalam penelitian ini memiliki nilai R Square sebesar 0,727 yang terlihat pada tabel di atas. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara bersama-sama terhadap Return On Assets (ROA) sebesar 72,7% sedangkan sisanya sebesar 27,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Assets (ROA)

Diketahui bahwa thitung sebesar -4,318, sedangkan untuk mengetahui nilai ttabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat $df = (a/2 ; n - k - 1)$, dimana n = jumlah observasi dan k = variabel independen. Dalam hal ini nilai ttabel adalah $= (0,05/2 ; 10 - 2 - 1) = (0,025 ; 7)$. Maka diperoleh nilai ttabel sebesar 2,365. Maka dapat diketahui thitung $(-4,318) > ttabel (2,365)$.

Diketahui bahwa nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dari hasil analisis di atas menunjukkan thitung sebesar -4,318 sedangkan ttabel sebesar 2,365 yang berarti thitung $(-4,318) > ttabel (2,365)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti $sig. 0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA)

Diketahui bahwa thitung sebesar 2,475 sedangkan untuk mengetahui nilai ttabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat $df = (a/2 ; n-k-1)$, dimana n = jumlah observasi dan k = variabel independen. Dalam hal ini nilai ttabel adalah $= (0,05/2 ; 10-2-1) = (0,025 ; 7)$. Maka diperoleh nilai ttabel sebesar 2,365. Maka dapat diketahui thitung $(2,475) < ttabel (2,365)$.

Diketahui bahwa nilai signifikansi $0,042 > 0,05$. Dari hasil analisis di atas menunjukkan thitung sebesar 2,475 sedangkan ttabel sebesar 2,365 yang berarti thitung $(2,475) > ttabel (2,365)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,042 yang berarti $sig. 0,042 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk.

Hasil Hipotesis (Uji F)

Diketahui bahwa Fhitung sebesar 9,332 sedangkan untuk mengetahui nilai Ftabel di dapatkan dari $(k ; n-k-1)$ dimana n = jumlah observasi dan k = variabel independen. Dalam hal ini nilai Ftabel adalah $= (2 ; 10-2-1) = (2 ; 7)$. Maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 4,740. Maka dapat diketahui Fhitung $(9,332) > Ftabel (4,740)$.

Diketahui bahwa nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Dari hasil analisis di atas menunjukkan Fhitung sebesar 9,332 sedangkan Ftabel sebesar 4,740 yang berarti Fhitung $(9,332) > Ftabel (4,740)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang berarti $sig. 0,011 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji t (parsial), Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk, dibuktikan dengan nilai thitung $(-4,318) > ttabel (2,365)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti $sig. 0,003 < 0,05$, sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uji t (parsial), Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank

Mandiri (persero) Tbk, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (2,475) > t_{tabel} (2,365)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,042 yang berarti $sig. 0,042 < 0,05$, sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uji F (simultan), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk, dibuktikan dari nilai $F_{hitung} (9,332) > F_{tabel} (4,740)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang berarti $sig. 0,011 < 0,05$, sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan persamaan Regresi Linier Berganda $ROA = 2,384 - 0,234 (CAR) + 0,051 (LDR)$. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 72,7% terhadap Return On Assets (ROA) sedangkan sisanya 27,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sedangkan untuk Uji Koefisien Korelasi Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Assets (ROA) mempunyai hubungan sebesar -0,699 dalam kategori kuat dan negatif sedangkan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) mempunyai hubungan sebesar 0,027 dalam kategori sangat lemah dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dan Return On Equity (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(3).
- Ariyanti, N. P. W., Sukadana, I. W., & Suarjana, I. W. (2022). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019. *EMAS*, 3(1), 229-239.
- Bimantoro, N. K., & Ardiansah, M. N. (2019). Analisis pengaruh capital adequacy ratio (car), return on asset (roa), non performing financing (npf), dan financing to deposit ratio (fdr) terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking*, 8(2), 16-35.
- Digdownseiso, K. (2021). The Effects of Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, and Return on Assets on Stock Prices in Banking Sector over the Period 2015–2019. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 11286-11293.

- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Irfan, M., Suwendra, I. W., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 296-307.
- Lubis, M. S., Nasution, I. A., Mery, M., Jenvony, J., Yulia, V., Devika, V., & Novera, V. (2019). Pengaruh perputaran aktiva, perputaran kas, dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap return on asset (ROA) pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013-2017. *Owner: Riset dan jurnal akuntansi*, 3(2), 307-319.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316-328.
- Moorcy, N. H. (2020). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NET INTEREST MARGIN, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. BANK BNI (PERSERO), TBK. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2), 164-175.
- Mus, A. R., & Djamereng, A. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tata Kelola*, 8(1), 73-91.
- Musthafa, H., & SE, M. (2017). *Manajemen keuangan*. Penerbit Andi.
- Patni, S. S., & Darma, G. S. (2017). Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset and Return on Equity. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2), 166-184.
- Purnamasari, D. (2017, October). Pengaruh Capital adequacy ratio, loan to deposit ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1).
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sitaneley, J. N., Sondakh, J. J., & Tirayoh, V. Z. (2021). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return on Asset (ROA) terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.
- Sunaryo, D. (2020). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(4), 149-158.
- Wibowo, W. A., Soebroto, N. W., & Soemarso, E. D. (2019). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Dan Biaya Operasional Dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017. *Keunis*, 7(2), 78-91.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen keuangan konsep dan penerapannya*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Wolff, O. R., Murni, S., & Rate, P. V. (2019). Analisis Pengaruh Firm Size, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas (Return on Asset) Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bei (2013-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).